

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas *Independent* (Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja) terhadap sebuah variabel terikat *dependent* (Kinerja Guru). pengaruh yang dimaksud adalah adanya pengaruh langsung antar variabel maupun pengaruh tidak langsung secara total.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh langsung positif kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MTs N 1 Kendari.
2. Pengaruh langsung positif motivasi kerja terhadap kinerja guru MTs N 1 Kendari.
3. Pengaruh langsung positif kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja MTs N 1 Kendari.

3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendari tepatnya di wilayah Kelurahan Bende, Kecamatan Kadia, Kota Kendari.

Adapun waktu kegiatan penelitian ini di laksanakan terhitung pada tanggal 07 Juni sampai 27 Juli 2023.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan kepala sekolah MTs N 1 Kendari yang terdiri dari 56 orang guru.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2019:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat representatif (mewakili)'. Pengambilan sampel penelitian haruslah dapat mewakili populasi atau dengan kata lain sampel tersebut representatif. dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *total sampling* (sampel jenuh). termaksud dalam *non probability sampling* Metode ini digunakan karena peneliti merujuk pada pendapat sugiyono yang menyatakan total sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan semua populasi dijadikan sampel (sugiyono, 2019:94). jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket disini sebagai teknik utama penelitian dan teknik pendukung penelitian berupa studi dokumentasi.

3.4.1 Angket

Angket (questionnaire) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dengan angket ini maka peneliti dapat memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitiannya. Angket diberikan kepada guru MTs N 1 Kendari untuk mengetahui tentang data kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

**Tabel 1.1: Alternative jawaban dan Skoring angket Penanaman
Kepemimpinan kepala sekolah**

No	Jawaban	Kategori	Skor
1	5	Sangat setuju	5
2	4	Setuju	4
3	3	Kurang setuju	3
4	2	Tidak setuju	2
5	1	Sangat tidak setuju	1

- 1) Untuk pernyataan positif jika dijawab A di beri skor 5, jika dijawab B diberi skor 4, dan jika dijawab C diberi skor 3, jika dijawab D diberi skor 2 dan jika dijawab E diberi skor 1.

2) Untuk pernyataan negative jika di jawab A diberi skor 1, jika dijawab B diberi skor 2, jika dijawab C diberi skor 3, jika dijawab D diberi skor 4 dan jika dijawab E diberi skor 5

Secara lebih jelas mengenai kisi-kisi pengembangan instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2: Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Madrasah

Teori	Indikator	Nomor item	Jumlah item
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X ₁) Purwanto	(<i>Atribut kharisma</i>), memiliki visi, dan melakukan tindakan mendahulukan kepentingan bersama	1,2,3,4,5,6	6
	(<i>Idealized influence</i>) mempengaruhi disertai penekanan nilai dan moral	7,8,9,10,11,12,13,	7
	(<i>inspirational motivation</i>) memotivasi dan menginspirasi	14,15,16,17,18	5

	(<i>Stimulation</i>) mengasah kreatifitas bawahan	19,20,21,22,23,24	6
	(individualized consideration) menghargai dan memperhatikan	25,26,27,28,29,30	6
Jumlah			30

Tabel 1.3: Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja Guru

Teori	Indikator	Nomor item	Jumlah item
Motivasi Kerja (X ₂) Renata, Andriani, dan Faria	Kebutuhan Akan Berprestasi	1,2,3,4,5	5
	Memperluas Pergaulan	6,7,8,9,10	5
	Kebanggaan Terhadap Pekerjaan Sendiri	11,12,13,14,15	5
	Kebutuhan untuk menguasai	16,17,18,19,20	5

Mc Clelland	sesuatu		
	Gaji Yang di Terima	21.22.23.24.25	5
	Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Yang Baik	26,27,28,29,30	5
Jumlah			30

Tabel 1.4: Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

Teori	Indikator	Nomor item	Jumlah item
Kinerja guru (Y) Suryadi dan Mulyasa	Merencanakan program pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	Mengelola dan melaksanakan proses belajar mengajar	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22	12
	Melakukan evaluasi hasil proses belajar mengajar	23,24,26,26,27,28,29,30	12
Jumlah			30

3.5 Instrumen data penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu ciri yang menandai tes yang baik. Uji validitas instrument penelitian merupakan pengujian yang di lakukan untuk mengetahui ketepatan suatu item pernyataan dalam mengukur variabel yang akan di teliti. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 untuk uji dua arah dan suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel dan menjadi tidak valid bila nilai r hitung < r tabel.

Perhitungan validitas butir item menggunakan rumus product moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

x = Skor butir

y = Skor total

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah responden uji coba

Berdasarkan hasil pengujian yang di lakukan dengan bantuan SPSS Versi 16 untuk variabel X_1 kepemimpinan kepala madrasah terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.5 Uji Validitas Kepemimpinan Kepala Madrasah

No	Butir Pertanyaan	r_{hitung}	$r_{tabel (N=56),}$ Taraf signifikan 5%	Kesimpulan
1	Butir 1	0,309	0,263	Valid
2	Butir 2	0,456	0,263	Valid
3	Butir 3	0,167	0,263	Tidak Valid
4	Butir 4	0,440	0,263	Valid
5	Butir 5	0,199	0,263	Tidak Valid
6	Butir 6	0,457	0,263	Valid
7	Butir 7	0,191	0,263	Tidak Valid
8	Butir 8	0,362	0,263	Valid
9	Butir 9	0,383	0,263	Valid
10	Butir 10	0,368	0,263	Valid
11	Butir 11	0,402	0,263	Valid
12	Butir 12	0,457	0,263	Valid
13	Butir 13	0,289	0,263	Valid
14	Butir 14	0,659	0,263	Valid
15	Butir 15	0,486	0,263	Valid
16	Butir 16	0,451	0,263	Valid
17	Butir 17	0,369	0,263	Valid
18	Butir 18	0,381	0,263	Valid
19	Butir 19	0,477	0,262	Valid
20	Butir 20	0,420	0,263	Valid
21	Butir 21	0,412	0,263	Valid
22	Butir 22	0,469	0,263	Valid
23	Butir 23	0,406	0,263	Valid
24	Butir 24	0,295	0,263	Valid
25	Butir 25	0,215	0,263	Tidak Valid
26	Butir 26	0,364	0,263	Valid
27	Butir 27	0,578	0,263	Valid
28	Butir 28	0,285	0,263	Valid
29	Butir 29	0,462	0,263	Valid
30	Butir 30	0,333	0,263	Valid

(Sumber Data: Hasil Olah Data *Spss Vers.16* Tahun 2023)

Dari hasil uji validitas yang di lakukan, terdapat 26 butir item soal di nyatakan valid dari 30 butir item soal yang di uji coba. sementara butir yang

tidak valid sebanyak 4 yakni 3,5,7,25. penerimaan butir valid atau tidak valid mengacu pada ketentuan r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} dengan sebelumnya menentukan dk (derajat kebebasan) = $N-2$, dengan begitu $dk= 56-2=54$. Besaran dk tersebut dikonsultasikan pada tabel r product moment di peroleh r_{tabel} 0,263

Dengan demikian berdasarkan tabel 3.4 tentang rangkuman uji validitas untuk variabel X_1 Kepemimpinan Kepala Madrasah diatas, maka instrument yang di gunakan untuk varabel X_1 Kepemimpinan kepala madrasah dalam penelitian selanjutnya sebanyak 26 butir.

Tabel 1.6 Uji Validitas Motivasi Kerja

No	Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel} (N=56), Taraf signifikan 5%	Kesimpulan
1	Butir 1	0,773	0,263	Valid
2	Butir 2	0,770	0,263	Valid
3	Butir 3	0,440	0,263	Valid
4	Butir 4	0,434	0,263	Valid
5	Butir 5	0,162	0,263	Tidak Valid
6	Butir 6	0,739	0,263	Valid
7	Butir 7	0,719	0,263	Valid
8	Butir 8	0,350	0,263	Valid
9	Butir 9	0,422	0,263	Valid
10	Butir 10	0,191	0,263	Tidak Valid
11	Butir 11	0,618	0,263	Valid
12	Butir 12	0,160	0,263	Tidak Valid
13	Butir 13	0,300	0,263	Valid
14	Butir 14	0,219	0,263	Tidak Valid
15	Butir 15	0,737	0,263	Valid
16	Butir 16	0,740	0,263	Valid
17	Butir 17	0,728	0,263	Valid
18	Butir 19	0,105	0,263	Tidak Valid
19	Butir 19	0,446	0,263	Valid
20	Butir 20	0,816	0,262	Valid
21	Butir 21	0,833	0,263	Valid
22	Butir 22	0,690	0,263	Valid
23	Butir 23	0,499	0,263	Valid

24	Butir 24	0,534	0,263	Valid
25	Butir 25	0,613	0,263	Valid
26	Butir 26	0,773	0,263	Valid
27	Butir 27	0,419	0,263	Valid
28	Butir 28	0,418	0,263	Valid
29	Butir 29	0,525	0,263	Valid
30	Butir 30	0,729	0,263	Valid

(Sumber Data: Hasil Olah Data *Spss Vers.16* Tahun 2023)

Dari hasil uji validitas yang di lakukan, terdapat 25 butir item soal di nyatakan valid dari 30 butir item soal yang di uji coba. sementara butir yang tidak valid sebanyak 5 yakni 5,10,12,14,18. penerimaan butir valid atau tidak valid mengacu pada ketentuan r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} dengan sebelumnya menentukan dk (derajat kebebasan) = $N-2$, dengan begitu $dk= 56-2=54$. Besaran dk tersebut dikonsultasikan pada tabel r product moment di peroleh r_{tabel} 0,263

Dengan demikian berdasarkan tabel 1.6 tentang rangkuman uji validitas untuk variabel X_2 Motivasi Kerja diatas, maka instrument yang di gunakan untuk variabel X_2 Motivasi Kerja dalam penelitian selanjutnya sebanyak 25 butir.

Dengan cara yang sama untuk pengujian variabel Y kinerja guru, berdasarkan hasil pengujian diperoleh besaran sebagaimana terangkum dalam tabel 1.7 berikut:

Tabel 1.7 Uji Validitas Kinerja Guru

No	Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel} (N=56), Taraf signifikan 5%	Kesimpulan
1	Butir 1	0,391	0,263	Valid
2	Butir 2	0,465	0,263	Valid
3	Butir 3	0,314	0,263	Tidak Valid
4	Butir 4	0,287	0,263	Tidak Valid
5	Butir 5	0,338	0,263	Tidak Valid
6	Butir 6	0,416	0,263	Valid
7	Butir 7	0,555	0,263	Valid
8	Butir 8	0,436	0,263	Valid
9	Butir 9	0,380	0,263	Valid
10	Butir 10	0,471	0,263	Valid
11	Butir 11	0,659	0,263	Valid
12	Butir 12	0,464	0,263	Valid
13	Butir 13	0,507	0,263	Valid
14	Butir 14	0,658	0,263	Valid
15	Butir 15	0,613	0,263	Valid
16	Butir 16	0,414	0,263	Valid
17	Butir 17	0,380	0,263	Valid
18	Butir 18	0,401	0,263	Valid
19	Butir 19	0,457	0,262	Valid
20	Butir 20	0,338	0,263	Tidak Valid
21	Butir 21	0,544	0,263	Valid
22	Butir 22	0,521	0,263	Valid
23	Butir 23	0,401	0,263	Valid
24	Butir 24	0,545	0,263	Valid
25	Butir 25	0,551	0,263	Valid
26	Butir 26	0,523	0,263	Valid
27	Butir 27	0,426	0,263	Valid
28	Butir 28	0,404	0,263	Valid
29	Butir 29	0,455	0,263	Valid
30	Butir 30	0,773	0,263	Valid

(Sumber Data: Hasil Olah Data *Spss Vers.16* Tahun 2023)

Dari hasil uji validitas yang di lakukan, terdapat 26 butir item soal di nyatakan valid dari 30 butir item soal yang di uji coba. sementara butir yang tidak valid sebanyak 4 yakni 3,4,5,20. penerimaan butir valid atau tidak valid mengacu pada ketentuan r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} dengan sebelumnya

menentukan dk (derajat kebebasan) = $N-2$, dengan begitu $dk= 56-2=54$. Besaran dk tersebut dikonsultasikan pada tabel r product moment di peroleh $r_{tabel} 0,263$

Dengan demikian berdasarkan tabel 1.7 tentang rangkuman uji validitas untuk variabel Y Kinerja Guru diatas, maka instrument yang di gunakan untuk variabel Y Kinerja Guru dalam penelitian selanjutnya sebanyak 26 butir.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument penelitian yakni pengujian yang di lakukan guna mengetahui tingkat kepercayaan dari item pertanyaan dalam mengukur variabel yang akan di teliti. Instrumen penelitian akan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang relative tetap atau konsisten. peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS), untuk menentukan reliabilitas menggunakan metode Alpha.

Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $>0,6$ (Ghozali, 2018).

Dengan dasar pengambian kuputusnya adalah sebagai berikut:

- a) Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>0,6$ (Ghozali, 2018).
- b) Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $<0,6$ (Ghozali, 2018).

Pengujian reliabilitas instrument non tes dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha karena instrument penelitian ini berbentuk angket non tes dan skala bertingkat.

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = Varians total

Jika nilai Alpha > 0,6 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika Alpha > 0,80 ini dinyatakan seluruh item reliabel, secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, adapula yang memaknainya sebagai berikut:

jika Alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna. jika alpha antara 0,60-0,90 maka reliabilitas tinggi. jika Alpha 0,50-0,60 maka reliabilitas moderat. jika Alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah.

Tabel 1.8 Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Madrasah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	26

(Sumber Data: Hasil Olah Data *Spss Vers.16* Tahun 2023)

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 1.8 di atas diperoleh untuk angket kepemimpinan kepala madrasah memperoleh nilai dari cronbach alpha sebesar

0,819, yang artinya nilai tersebut memiliki reliabilitas yang kuat lebih besar dari 0,6. maka angket tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 1.9 Uji Reliabilitas Motivasi Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.603	26

(Sumber Data: Hasil Olah Data *Spss Vers.16* Tahun 2023)

Kemudian untuk tabel 1.9 uji reliabilitas, untuk angket motivasi kerja memperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,603 yang artinya nilai tersebut memiliki reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) lebih besar dari 0,6 maka angket tersebut di katakana reliable.

Tabel 2.1: Uji Reliabilitas Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	26

(Sumber Data: Hasil Olah Data *Spss Vers.16* Tahun 2023)

Kemudian untuk tabel 2.1 uji reliabilitas, untuk angket kinerja guru memperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,879 yang artinya nilai tersebut memiliki reliabilitas yang kuat lebih besar dari 0,6 maka angket tersebut di katakana reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data telah terkumpul seluruhnya. Kegiatan dalam analisis data yakni mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data dari tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi, (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini statistik deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh melalui perhitungan persen (%).

3.6.2 Uji Deskripsi Data

Rumus yang digunakan untuk mencari pengaruh antara X_1 dengan Y ; X_2 dengan Y ; rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1$$

Keterangan :

Y= Subyek dalam variabel Dependen yang di prediksi

a= Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b= Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X= Subyek pada variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu. Untuk mencari pengaruh antara X_1 secara bersama-sama dengan X_2 terhadap Y maka digunakan rumus Regresi linear Berganda.

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y= Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a= Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b= Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X= Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selanjutnya untuk mencari harga koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum Y_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

3.6.3 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji Homogenitas varians dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil dengan cara membandingkan duah buah varian dari variabel penelitian, dengan menggunakan rumus homogenitas perbandingan varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel}

yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = $n - 1$ dan dk pembilang = $n -$

1. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar, sedangkan n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Dengan kriteria H_0 ditolak (tidak homogen) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 diterima (homogen) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3.6.4. Uji Linearitas dan Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaanya yaitu untuk meramalkan nilai variabel

terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih (Ridwan&Akdon, 2007)

Analisis regresi ganda ialah suatu alat Analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktator atau lebih terhadap suatu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang di gunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + B_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

X₁ = Kepemimpinan Kepala Madrasah

X₂ = Motivasi Kerja

a = konstan

b₁,b₂ = koefisien

3.7 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagaimana persamaan berikut:

1. Ho : $\beta_{y_1} \leq 0$
H1 : $\beta_{y_1} > 0$
2. Ho : $\beta_{y_2} \leq 0$
H1 : $\beta_{y_2} > 0$
3. Ho : $\beta_{y_{21}} \geq 0$
H1 : $\beta_{y_{21}} > 0$

Keterangan:

X_1 = Kepemimpinan Kepala Madrasah

X_2 = Motivasi Kerja

X_3 = Kinerja Guru

β_{y_1} = Koefisien parameter pengaruh langsung variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap variabel kinerja guru MTs N 1 Kendari.

β_{y_2} = Koefisien parameter pengaruh langsung variabel motivasi kerja terhadap variabel kinerja guru MTs N 1 Kendari.

$\beta_{y_{21}}$ = Koefisien parameter pengaruh langsung variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap variabel motivasi kerja MTs N 1 Kendari.